SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PANTI WALUYA MALANG
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jalan Yulius Usman No. 62 Malang – 65117 Telp (0341) 369003 Fax. 368737
Email : lppmpantiwaluya@yahoo.com website : www.lppm.stikespantiwaluya.ac.id

SURAT TUGAS
040/XI/2019/LPPM.STIKesPW

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ns. Ellia Ariesti, S.Kep., M.Kep
Jabatan : Wakil Ketua I STIKes Panti Waluya Malang
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Memberi tugas kepada:

Nama	: Ns. Nanik Dwi Astutik, S.Kep., M.Kes	sebagai Ketua Peneliti
	Sr. Felisitas Misc. MAN	sebagai Anggota Peneliti
Jabatan	: Dosen	
Institusi	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang	
Alamat	: Jl. Yulius Usman No. 62 Malang	

Untuk melaksanakan penelitian pada periode September 2019 – Februari 2020 dengan judul: **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Resiko Dimensia Pada lansia Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Tajianan Kabupaten Malang".**

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, diharap melaporkan secara berkala dan mengadakan seminar untuk hasil penelitiannya.

Malang, 27 November 2019

Yang diberi tugas	Yang memberi tugas
Ns. Nanik Dwi Astutik, S.Kep., M.Kes	Ns. Ellia Ariesti, S.Kep., M.Kep

LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT
L P P M
STIKes PANTI WALUYA MALANG

LAPORAN

PENELITIAN DOSEN PEMULA

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA RESIKO DIMENSIA PADA LANSIA DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAJINAN KABUPATEN MALANG

Oleh:

Ns. Nanik Dwi Astutik, S.Kep., M.Kes NIDN.0729127903

Sr Felisitas, Misc. MAN NIDN.0726016302

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI WALUYA MALANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Penelitian	:	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya resiko dimensia pada Lansia di posyandu wilayah kerja Puskesmas Tajinan.
Kode/Nama Rumpun Ilmu	:	371/ Keperawatan
Ketua Peneliti	:	
a. Nama Lengkap	:	Ns. Nanik Dwi Astutik, S.Kep., M.Kes
b. NIDN	:	0729127903
c. Jabatan Fungsional	:	-
d. Program Studi	:	Keperawatan
e. Nomor HP	:	082132345869
f. Alamat surel (e-mail)	:	Nanikd79@gmail.com
Anggota Peneliti (1)	:	
a. Nama Lengkap	:	Sr Felisitas, Misc. MAN
b. NIDN	:	
c. Perguruan Tinggi	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang
Anggota Peneliti (2)	:	
a. Nama Lengkap	:	-
b. NIDN	:	-
c. Perguruan Tinggi	:	
Penelitian Tahun ke	:	1
Biaya Penelitian	:	- diusulkan ke DIKTI Rp -
		- dana internal PT Rp 3.500.000,00
		- dana institusi lain Rp -
		- *inkind* sebutkan

Malang, 23 Maret 2020

Mengetahui,
Kaprodi

(Ns Oda Debora,M.Kep)
NIDN: 0729048501

Ketua Peneliti,

(Ns. Nanik Dwi Astutik, S.Kep., M.Kes.)
NIDN: 0729127903

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

(Ns. Berliany Venny,S.,S.Kep.MNS)
NIDN. 0703089003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
RINGKASAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 4
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Luaran Penelitian 4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Konsep Lansia 5
2.2 Konsep Demensia 8
2.3 Konsep Faktor yang mempengaruhi Demensia 13
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 18
3.1 Tujuan Penelitian 18
3.2 Manfaat Penelitian 18
BAB 3 METODE DAN PELAKSANAAN 20
4.1 Jenis Penelitian 20
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 20
4.3 Populasi dan Sampel 20
4.4 Kerangka Kerja 21
4.5 Identifikasi Variabel Penelitian 21
4.6 Definisi Operasional 21
4.7 Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian 22
4.8 Pengolahan dan Analisis Data 22
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN LUARAN YANG DICAPAI 23
5.1 Hasil Penelitian 23
5.2 Pembahasan 30
5.3 Luaran yang Dicapai 31

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 32
6.1 Kesimpulan 32
6.2 Saran 32
DAFTAR PUSTAKA 33
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interpretasi skor MMSE 18
Tabel 4.7 Definisi Operasional 28
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi fungsi kognitif kategori normal dan probable 31
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi fungsi kognitif berdasar variabel independen 25
Tabel 5.3 Gambaran TD, Nadi, dan RR pada masing-masing Fungsi Kognitif 27
Tabel 5.4 Gambaran lama responden sakit 33
Tabel 5.5 Hubungan Variabel Independen dengan Fungsi Kognitif 33
Tabel 5.6 Pemodelan Awal Determinan Fungsi Kognitif 36
Tabel 5.7 Pemodelan Variabel Perancu Determinan Fungsi Kognitif 36
Tabel 5.8 Pemodelan akhir Determinan Fungsi Kognitif 37

RINGKASAN

Kesehatan menurut WHO yaitu suatu keadaan fisik, mental, sosial dan spiritual yang sejahtera dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Dalam hal ini, manusia sebagai makhluk biologis, psikologis, sosial dan spiritual akan terjadi perubahan kesehatan sesuai dengan bertambahnya usia menjadi lebih tua (lansia). Lanjut Usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas, berdasarkan Undang Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Secara global populasi lansia diprediksi terus mengalami peningkatan. Populasi lansia di Indonesia diprediksi meningkat lebih tinggi dari pada populasi lansia di dunia setelah tahun 2100 (*UN, World Population Prospects, the 2015 Revision)*.

Pada tahun 2011 jumlah kasus dimensia di Indonesia berjumlah 1 juta orang dan seiring dengan tingginya rata-rata usia harapan hidup masyarakat Indonesia jumlah ini akan terus bertambah. Belum adanya pelaporan dari kejadian demensia dikarenakan ketidaktahuan masyarakat mengenai demensia dan faktor-faktor penyebabnya sehingga menjadikan kasus tersebut seperti fenomena gunung es. Hal ini mengakibatkan penurunan kualitas hidup bagi penderitanya sehingga ini menjadi masalah besar khususnya bagi negara-negara berkembang yang belum siap menangani jumlah penderita dengan dimensia dalam jumlah besar yang membutuhkan perawatan (Kemenkes, 2014).

Faktor – faktor yang mempengaruhi resiko demensia terbagi menjadi 3 domain faktor, yaitu faktor resiko cardiovascular, faktor resiko lifestyle dan faktro resiko lainnya. Faktor resiko cardiovascular menjelaskan tentang diabetes, mid-life obesity, mid-life hipertensy, dan hyperlipidemia; faktor resiko lifestyle menjelaskan tentang merokok, aktivitas fisik, diet dan social engagement; dan faktor resiko lainnya adalah tingkat edukasi formal, depresi dan tidur.

Kata Kunci : Lansia, Faktor-faktor resiko *Demensia*